

MEDIA PEMBELAJARAN SAINS
(STUDI TENTANG PEMANFAATAN LAMPION METAMORFOSIS UNTUK
PELAJARAN IPA KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
PEKUNCEN KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP)



Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

DITA WULANDARI WIDIANTI
NIM. 1323305072

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017

**DIA PEMBELAJARAN SAINS (STUDI TENTANG PEMANFAATAN LAMPION
METAMORFOSIS UNTUK PELAJARAN IPA KELAS IV DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI PEKUNCEN KECAMATAN KROYA KABUPATEN
CILACAP)**

**Dita Wulandari Widianti
1323305072**

Jursan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Proses pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah pada umumnya masih di dominasi dengan pembelajaran konvensional, di mana guru hanya menerapkan metode ceramah dan disertai tanya jawab dengan siswa, tanpa menggunakan media pembelajaran. Sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran IPA siswa dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti setiap proses pembelajaran yang berlangsung, serta pembelajaran yang berlangsung dapat lebih efektif, efisien dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Media merupakan segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Media Pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Metamorfosis adalah tahap perubahan bentuk yang dialami hewan sejak menetas sampai menjadi hewan dewasa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pekuncen. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan metode triangulasi dan melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, data peneliti diperoleh dari wali kelas IV C dan guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pekuncen. Dan dari analisis yang peneliti lakukan setelah melakukan penelitian pembelajaran dengan memanfaatkan media lampion metamorfosis pada pelajaran IPA kelas IV, peneliti melakukan wawancara dengan guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pekuncen. Dalam wawancara tersebut diperoleh hasil dari beberapa guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pekuncen, Bapak wali kelas IV C membuat lampion metamorfosis dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar yang merupakan teknik pengumpulan data. Dengan menggunakan media tiga dimensi lampion metamorfosis termasuk menggunakan media benda konkrit (nyata). Kata Kunci:

Media Pembelajaran , IPA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR ISIDAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
1. Pengertian Media Pembelajaran	8
2. Lampion Metamorfosis.....	10
3. MI Negeri Pekuncen.....	11
4. Pemanfaatan Lampion Metamorfosis Sebagai Media dalam Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MI Negeri Pekuncen	11
C. Rumusan Masala	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
1. Tujuan Penelitian.....	12

2. Masnfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II MEDIA PEMBELAJARAN SAINS.....	17
A. Media Pembelajaran.....	17
1. Pengertian Media Pembelajaran	17
2. Klasifikasi dan Macam-macam Media Pembelajaran	18
3. Fungsi Media Pembelajrsasran	21
4. Manfaat Media Pembelajaran.....	30
5. Media Benda Konkrit (nyata).....	34
B. Media Pembelajaran Lampion Metamorfosis.	35
1 Pengertian Metamorfosis.....	35
2 Macam-macam Metamorfosis	35
C. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	39
1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	39
2 Karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	41
3 Fungsi dan Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	41
D. Pemanfaatan Lampion Metamorfosis.....	43
E. Hipotesis Tindakan	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat Penelitian.....	46

C. Objek dan Subjek Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Teknis Analisis Data.....	48
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	50
A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pekuncen.....	50
1 Letak Geografis.....	50
2 Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pekuncen.....	50
3 Visi dan Misi.....	51
4 Keadaan Guru dan Karyawan.....	52
5 Keadaan Siswa MI Negeri Pekuncen.....	53
B. Profil Media Lampion Metamorfosis.....	54
1. Pembuatan Media Lampion Metamorfosis.....	55
2. Cara Pembuatan Media Lampion Metamorfosis.....	56
C. Penyajian Data.....	59
1 Penentuan Media dan Pembuatan Media.....	59
2 Pemanfaatan Media Lampion Metamorfosis dalam Mata Pelajaran IPA kelas IV.....	62
3 Partisipasi Siswa.....	71
4 Evaluasi Pembelajaran.....	73
D. Analisis Data.....	75

1	Penentuan Media dan Pembuatan Media	76
2	Pemanfaatan Media Lampion Metamorfosis dalam Mata Pelajaran IPA kelas IV	78
3	Partisipasi Siswa.....	85
4	Evaluasi Pembelajaran.	86
BAB V PENUTUP.....		89
A.	Kesimpulan.....	89
B.	Saran	90
C.	Kata Penutup	91
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Kerucut Pengalaman Jerome S. Bruner	26
Gamba II Kerucut Pengalaman Edgar Dale	28
Gambar III Metamorfosis Kupu-kupu	37
Gambar IV Metamorfosis Katak.....	37
Gambar V Metamorfosis Nyamuk	37
Gambar VI Metamorfosis Kecoa	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

IPA merupakan mata pelajaran yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Pelajaran di MI memuat materi tentang pengetahuan-pengetahuan alam yang dekat dengan pengetahuan siswa MI. Siswa di harapkan dapat mengenal dan mengetahui pengetahuan-pengetahuan alam tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

IPA merupakan suatu pengetahuan teoritis yang di peroleh atau di susun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait-mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain.¹

Setiap makhluk hidup mengalami daur hidup, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan. Daur hidup adalah tahapan perubahan bentuk tubuh makhluk hidup sepanjang hidupnya. Sebagai contoh, daur hidup manusia di mulai dari bayi, anak-anak, remaja, lalu dewasa.

Daur hidup makhluk hidup ada yang melalui proses metamorfosis. Metamorfosis terjadi pada sebagian hewan. Metamorfosis dapat di artikan sebagai tahap perubahan bentuk sangat berbeda yang di alami hewan sejak

¹ Abdullah Aly dan Eny Rahma, *Ilmu Alamah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2013), hlm. 18.

menetas sampai menjadi dewasa. Metamorfosis dapat di bedakan menjadi metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.²

Proses pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah umumnya masih di dominasi dengan pembelajaran konvensional, di mana guru hanya menerapkan metode ceramah dan di sertai tanya jawab dengan siswa tanpa menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selama proses pembelajaran berlangsung, sumber belajar yang digunakan adalah buku pelajaran IPA saja belum ada media pembelajaran yang digunakan ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga kegiatan siswa hanya menulis, membaca dan mendengarkan ceramah dari guru.

Beberapa faktor diatas menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas masih berjalan secara konvensional. Faktor guru, siswa, dan sumber belajar di atas yang menunjukkan bahwa pembelajaran masih konvensional. Materi pembelajaran IPA di sampaikan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Peran siswa dalam pembelajaran hanyalah mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru.

Pembelajaran konvensional yang di lakukan terus menerus pada siswa kelas IV ternyata menimbulkan masalah yang menyebabkan hasil belajar IPA tidak tercapai dengan baik. Masalah yang timbul adalah siswa merasa kesulitan dalam menerima materi pelajaran IPA yang di lakukan

² Dikutip dari Buku Tema 3 Kelas IV, *Peduli Terhadap Mahluk Hidup*, (Klaten: PT Intan Perwira, 2014), hlm. 30.

dengan metode ceramah oleh guru. Siswa tidak dapat mengerti dan memahami konsep-konsep IPA yang di sampaikan dengan metode ceramah. Siswa sulit untuk membayangkan materi pelajaran IPA yang di sampaikan dengan metode ceramah saja.

Kesulitan yang di alami oleh siswa kelas IV dalam mempelajari IPA menimbulkan dampak rendahnya motivasi belajar selama pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi bosan dan kurang tertarik dalam belajar IPA. Sebagian besar siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Mereka ada yang bermain sendiri dan bercanda dengan teman sebangkunya. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas tidak dapat berjalan dengan baik.

Dari uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa pembelajaran IPA yang telah berlangsung kurang berjalan dengan baik. Masalah-masalah yang timbul dalam pembelajaran di atas merupakan suatu kendala yang menyebabkan hasil belajar IPA yang di capai rendah di bawah KKM.

Permasalahan tersebut perlu segera di atasi yaitu salah satu caranya adalah memperbaiki rencana pembelajaran yaitu dengan memberikan tindakan berupa permainan sains. Siswa dapat merencanakan, merancang, mengkonstruksi, melakukan eksperimen, dan merevisi gagasan mereka melalui permainan sains.

Permainan sains di gunakan dalam memperbaiki pembelajaran karena di dalamnya terdapat kegiatan bermain yang menyenangkan. Siswa dapat belajar IPA melalui kegiatan bermain yang menyenangkan.

Pemilihan permainan ini di dasarkan pada karakteristik siswa yang menyukai kegiatan bermain dalam kehidupannya.

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana yang dapat menjadi sumber belajar siswa agar siswa mendapatkan informasi tidak hanya mendengarkan guru ceramah. Tetapi siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dalam mencari suatu informasi tersebut.

Media merupakan perantara yang mengantar informasi dari sumber kepada penerima. Dengan demikian televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang di proyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah tergolong media. Apabila media tersebut membawa pesan-pesan atau informasi yang mengandung maksud dan tujuan pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.³

Media pembelajaran sangat di rasakan manfaatnya dalam proses belajar mengajar. Secara umum media pembelajaran bermanfaat untuk memperlancar interaksi guru dan siswa, dengan maksud membantu siswa belajar secara operasional.

Pembelajaran yang baik memerlukan adanya perencanaan yang sistematis. Memilih media yang akan di gunakan dalam proses belajar mengajar juga memerlukan perencanaan yang baik agar pemanfaatannya bisa efektif. Pada kenyataanya di lapangan, pengajar sering memilih dan menggunakan media tanpa ada perencanaan terlebih dahulu. Pemanfaatan

³ Sutirman, *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 16.

media sering hanya di dasarkan pada kebiasaan dan ketersediaan alat, tanpa mempertimbangkan efektivitasnya.

Pemilihan media juga harus mempertimbangkan landasan teori belajar. Menurut Azhar Arsyad, berdasarkan teori belajar terdapat beberapa kondisi dan prinsip psikologis yang perlu di perhatikan dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran, yaitu prinsip motivasi, perbedaan individual, tujuan pembelajaran, organisasi, persiapan sebelum belajar, emosi, partisipasi, umpan balik, penguatan, latihan dan pengulangan, serta penerapan.⁴

Media pendidikan mempunyai dampak yang berarti bagi pencapaian siswa dan citra diri mereka, jika media tersebut dipilih dan atau di produksi secara cermat dengan memprhitungkan ciri-ciri media dan karakteristik siwa serta dinegrasikan secara sistematik ke dalam instruksional.

Media akan lebih efektif dan efisien penggunaanya sehingga dampaknya juga akan lebih besar pada siswa, jika para guru telah memperoleh latihan yang spesifik mengenai pemanfaatan media.

Sehingga media merupakan alat mengajar dan belajar. Peralatan ini harus tersedia ketika dan di mana ia butuhkan untuk memenuhi keperluan siswa dan guru yang harus menggunakannya. Agar kebutuhan yang beragam dari kurikulum dan siswa secara individual dapat terpenuhi, maka

⁴ Sutirman, *Media...*, hlm. 18.

suatu variasi yang luas dan jumlah yang besar dari media memang di perlukan.⁵

Belajar merupakan suatu definisi yang kelihatanya sederhana, tetapi dengan memberikan penjelasan tentang komponen yang terdapat di dalamnya. Menurut Gage, belajar berarti suatu proses di mana organisma berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar di definisikan sebagai perubahan perilaku yang di akibatkan oleh pengalaman.⁶

Belajar juga merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara individu dengan lingkunganya. Tingkah laku itu mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.⁷

Dalam memahami materi yang tercakup di dalam Mata Pelajaran IPA, sebagai seorang guru haruslah mempunyai kreativitas dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar dalam materi IPA, sehingga siswa tidak bosan dan terkesan monoton. Dari banyak strategi dan model pembelajaran yang ada pada saat ini, salah satu yang digunakan oleh guru agar pembelajaran IPA dapat berlangsung secara efektif dan efisien adalah dengan menggunakan media pembelajaran.

Salah satu madrasah yang telah menggunakan media dalam pembelajaran IPA adalah MIN Pekuncen Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Bapak Muhamdi S.Pd.I selaku wali kelas yang mengampu mata

⁵ Gene L Wilikinson, *Media dalam Pembelajaran*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1984), hlm. 58.

⁶ Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 1991), hlm. 11-12.

⁷ Husdarta dan Yudha M Saputra, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2.

pelajaran IPA kelas IV di Madrasah tersebut mengatakan bahwa media lampion metamorfosis sudah diterapkan di dalam mata pelajaran IPA kelas IV. Sehingga siswa dapat ikut berperan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar pada materi IPA .

Dari hasil wawancara dengan wali kelas IV C, Bapak Muhamdi, S.Pd.I pada tanggal 7 Oktober 2016 diperoleh hasil bahwa dengan menggunakan media lampion metamorfosis siswa kelas IV tersebut sangat senang dan termotivasi dalam proses pembelajarannya, serta dapat menghilangkan kebosanan dan kejenuhan ketika proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan Media dalam materi IPA di kelas IV cukup membantu siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan dalam penerapannya menggunakan media lampion metamorfosis yaitu sebagai alat untuk menarik perhatian siswa. Proses pembelajaran ini menjadi lebih menyenangkan serta mampu menjadikan pembelajaran yang efektif, efisien dan inovatif.⁸

Mengingat begitu pentingnya media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, berangkat dari latar belakang di atas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai media dalam pembelajaran di MIN Pekuncen Kecamatan Kroya. Maka dari itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam melalui sebuah penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Lampion Metamorfosis Sebagai Media Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di MIN Pekuncen”.

⁸ Hasil Wawancara dengan Wali Kelas IV pada tanggal 7 Oktober 2016

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman atau pengertian mengenai judul di skripsi di atas, maka peneliti jelaskan arti dari masing-masing istilah yang terdapat dalam judul skripsi sebagai berikut:

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah suatu alat yang di pakai sebagai saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*message*) atau informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada penerimanya (*receiver*). Dalam dunia pengajaran, pada umumnya pesan atau informasi tersebut berasal dari sumber informasi, yakni guru. Sedangkan sebagai penerima informasinya adalah siswa.⁹

Kata media sendiri berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti “perantara” atau “penyalur”. Dengan demikian, maka media merupakan sebagai alat untuk menyalurkan pesan dari si pengirim pesan ke penerima pesan.

Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung di artikan sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

Pada dasarnya media sebagai suatu alat atau sejenisnya yang dapat di pergunakan sebagai pembawa pesan dalam suatu

⁹ Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: PT Intan Perwira, 1988), hlm. 1.

kegiatan pembelajaran. Pesan yang di maksud adalah materi pelajaran, di mana keberadaan media tersebut di maksudkan agar pesan dapat lebih mudah di pahami dan di mengerti oleh siswa. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat di artikan dengan manusia, benda, atau pun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Media pendidikan atau media pembelajaran tumbuh dan berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi pembelajaran. Substansi dari media pembelajaran adalah bentuk saluran yang di gunakan menyalurkan pesan, informasi atau bahan pelajaran kepada penerima pesan, berbagai jenis komponen dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajaran untuk belajar, bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang pembelajaran untuk belajar, bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar dan bentuk-bentuk komunikasi yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar, baik cetak maupun audio, visual dan audio visual.¹⁰

Jadi yang di maksud dengan media adalah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan di gunakan untuk proses

¹⁰ Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 4-6.

pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar.

2. Lampion Metamorfosis

Lampion metamorfosis merupakan media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV. Media lampion metamorfosis yaitu media yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menerangkan materi metamorfosis secara langsung, akan tetapi melalui perantara lampion metamorfosis. Lampion metamorfosis dibuat dari starrfom yang dibentuk dengan bangun datar segi tiga dan segi empat dengan ukuran memanjang. Selanjutnya setelah di bentuk barulah dilapisi dengan kertas emas, kemudian di tempelkan gambar pada setiap sisi lampion metamorfosis. Dan yang terakhir lampion metamorfosis digantungkan dengan penyangga paralon.

Metamorfosis adalah perubahan-perubahan bentuk yang terjadi pada daur hidup hewan. Kupu-kupu betina bertelur pada daun. Setelah sekian lama, telur tersebut menetas menjadi ulat. Ulat berkembang menjadi kepompong. Dari kepompong keluar kupu-kupu yang mempunyai bentuk berbeda dengan bentuk ulat.

Urutan metamorfosis pada kupu-kupu adalah telur-ulat-kepompong-kupu-kupu. Pada kupu-kupu, bentuk sebelum dewasa berbeda dengan setelah dewasa, sehingga metamorfosis pada kupu-kupu di sebut metamorfosis sempurna.

Ada dua macam metamorfosis yaitu metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna. Metamorfosis sempurna adalah perubahan bentuk sebelum dewasa dan sesudah dewasa berbeda. Metamorfosis tidak sempurna adalah perubahan bentuk sebelum dewasa dan sesudah dewasa tidak jauh berbeda.¹¹

3. MIN Pekuncen

MIN Pekuncen adalah madrasah yang ada di kecamatan Kroya, kabupaten Cilacap. MIN Pekuncen berada di bawah naungan pemerintahan. MIN ini terdapat program pembelajaran yang memanfaatkan lampion metamorfosis sebaga media dalam mata pelajaran IPA kelas IV. Yang beralamat: Jl. Mataram No 38 Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap, Profinsi Jawa Tengah.

4. Pemanfaatan Lampion Metamorfosis Sebagai Media Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN Pekuncen Kec. Kroya Kab. Cilacap.

Dari definisi di atas dapat di simpulkan bahwa yang di maksud dengan judul penelitian di atas adalah pemanfaatan lampion metamorfosis sebagai media melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas IV di MIN Pekuncen Kec. Kroya Kab. Cilacap.

Media lampion metamorfosis merupakan study tentang pemanfaatan media dalam proses pembelajaran IPA kelas IV di MI Negeri Pekuncen kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Dalam

¹¹ Soenarjo, Yayat Ibyati, dkk, *Tangkas Sains*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm, 59-65.

proses pembelajaran guru memanfaatkan media lampion metamorfosis sebagai sumber atau alat pembelajaran yang konkrit yang di pakai guru dalam proses pembelajaran tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penulisan sebagai berikut “Bagaimana Pemanfaatan Media Lampion Metamorfosis pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MI Negeri Pekuncen ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan media lampion metamorfosis pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Negeri Pekuncen.
- b. Menganalisis media lampion metamorfosis pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Negeri Pekuncen.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan acuan kajian tentang pemanfaatan lampion metamorfosis sebagai media dalam mata pelajaran IPA kelas IV.
- b. Untuk memenuhi tugas akhir jenjang S.1 FTIK IAIN Purwokerto.
- c. Sebagai aplikasi terhadap ilmu yang telah penulis tekuni selama mengikuti perkuliahan di IAIN Purwokerto.

- d. Memberi kesempatan kemungkinan menindak lanjuti penelitian ini.

E. Kajian Pustaka

Peneliti menyadari bahwasanya tidak ada penelitian yang murni sepenuhnya berangkat dari ide-ide pribadi. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti mendapatkan informasi penting dari karya ilmiah yang lain guna melancarkan teori.

Seperti yang terdapat dalam skripsi Fathayatun Ulfiyah (STAIN Purwokerto, 2013) yang berjudul *“Penerapan Media Torso Dalam Pembelajaran IPA Materi Pokok Kerangka Manusia Siswa Kelas IV MIM Manggis Kaliloka Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2013/2014”*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan medis torso dalam pembelajaran kerangka manusia siswa kelas IV MIM Manggis Kaliloka. Persamaanya dengan skripsi saudari Fathayatun Ulfiyah yaitu sama-sama menggunakan media dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV. Sedangkan perbedaan dengan skripsi yang saya buat adalah terletak pada pemanfaatan dalam penggunaan media dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media lampion metamorfosis pada proses pembelajaran IPA materi metamorfosis pada kelas IV di MI Negeri Pekuncen Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Skripsi Tofik Mufid Al Mansur (IAIN Purwokerto, 2016) yang berjudul *“Implementasi Media Gambar Pada Pembelajaran IPA Kelas 1 MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten*

Banyumas”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengelola dan menganalisis data sudah sesuai dan memenuhi komponen-komponen media gambar. Sedangkan perbedaan dengan skripsi yang saya buat adalah terletak pada pemanfaatan dalam penggunaan media dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media lampion metamorfosis pada proses pembelajaran IPA materi metamorfosis pada kelas IV di MI Negeri Pekuncen Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Skripsi Anis Muftiana (STAIN Purwokerto, 2013) yang berjudul “*Penggunaan Media Pembelajaran IPA Kelas V Di MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Persamaan skripsi saudari Anis Muftiana yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran dalam mata pelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya dengan skripsi yang saya buat adalah dalam proses pemanfaatan media lampion metamorfosis materi metamorfosis kelas IV di MI Negeri Pekuncen Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Sedangkan Skripsi Muammarotuzzakiyyah (IAIN Purwokerto, 2015) yang berjudul “*Penggunaan Media Dalam Pembelajaran IPA Kelas V Di MI Ma’arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2014/2015*”. Persamaan skripsi saudari Muammarotuzzakiyyah yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran dalam pelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya dengan skripsi yang saya buat adalah dalam proses pemanfaatan media lampion

metamorfosis materi metamorfosis kelas IV di MI Negeri Pekuncen Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

F. Sistematika Pembahasan

Supaya lebih mudah pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun secara sistematika mulai dari halaman judul sampai penutup serta kelengkapan lainnya. Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, dan halaman nota dinas pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian yang kedua yang memuat pokok-pokok permasalahan mulai dari Bab I sampai Bab V.

Bab Satu merupakan landasan formatif penelitian, yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematis pembahasan. Sedangkan bab dua berisi tentang landasan teori lampion metamorfosis. Terdiri dari tiga sub, sub pertama yaitu tujuan teoritis tentang lampion metamorfosis, berisis pengertian metamorfosis. Sub ke dua berisi tentang media, pengertian media, tujuan media dan fungsi media. Dan sub yang ke tiga berisis tentang pelajaran IPA kelas IV. Selanjutnya, bab tiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu

penelitian, obyek dan subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Kemudian bab empat merupakan bab yang menguraikan hasil penelitian meliputi gambaran umum MI Negeri Pekuncen, sejarah berdirinya, letak geografis, visi, misi, keadaan guru, karyawan dan siswa. Kemudian penyajian data dan analisis data tentang Media Pembelajaran Sains (studi tentang pemanfaatan lampion metamorfosis pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Negeri Pekuncen). Selanjutnya pada bab lima berisi penutup, pada bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Bagian akhir dari skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran-lampiran yang mendukung, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan memanfaatkan media lampion metamorfosis di kelas IV MIN Pekuncen Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Dalam pemanfaatan media lampion metamorfosis pada pelajaran IPA kelas IV di MI Negeri Pekuncen Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yaitu pada proses pembelajaran materi metamorfosis guru memilih menggunakan media lampion metamorfosis. Dalam proses pembelajaran berlangsung guru menerangkan metamorfosis dengan menggunakan media lampion metamorfosis dengan memutar media lampion metamorfosis ke arah kanan dengan tumpuan hewan dewasa secara bertahap. Sehingga peserta didik dapat memahami proses atau fase-fase metamorfosis pada hewan dengan media lampion metamorfosis. Selanjutnya peserta didik di buat menjadi kelompok yang masing-masing setiap kelompok beranggotakan 6 sampai 7 orang, dan setiap kelompok terdapat media lampion metamorfosis yang berbeda-beda. Kelompok satu yaitu media lampion metamorfosis kupu-kupu, kelompok kedua yaitu media lampion metamorfosis nyamuk, kemudian kelompok tiga yaitu media lampion metamorfosis keoa, dan kelompok yang keempat yaitu menggunakan media lampion metamorfosis kupu-kupu.

Selanjutnya setiap kelompok di beri tugas untuk berdiskusi kelompok. Kemudian setelah selesai berdiskusi kelompok peserta didik disuruh maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya masing-masing yang diwakili satu anak setiap kelompok. Setelah selesai mempresentasikan barulah guru memberikan kesempatan untuk tanya jawab kepada setiap peserta didik. Setelah selesai dalam kegiatan tanya jawab, selanjutnya guru memberikan kesimpulan pada materi metamorfosis pada hewan dengan menggunakan media lampion metamorfosis.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengajukan saran kepada pihak-pihak dibawah ini:

1. Bagi Guru

Seorang guru hendaknya memiliki keterampilan dan kreativitas yang tinggi untuk dapat menggunakan alat sederhana untuk dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan peserta didik. Penggunaan lampion metamorfosis pada materi daur hidup hewan dapat dijadikan sebagai media dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat meningkatkan kemampuan sains peserta didik.

2. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang baik dan memadai sehingga dapat mendukung kegiatan belajar mengajar

dikelas. Karena dengan perlengkapan yang memadai dapat menunjang keberhasilan belajar peserta didik secara maksimal.

C. Penutup

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang penulis buat ini dalam bentuk sederhana dan masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis sendiri dan bagi para pembacanya.

Penulis menyadari atas keterbatasan dan kemampuan pengetahuan yang dimiliki penulis sehingga skripsi ini masih jauh dari kaya sempurna. Maka penulis menerima kritik dan saran dari para pembaca agar dapat lebih baik lagi. Akhirnya dengan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih dan mohon maaf yang sebesar-besarnya

Wassalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatu

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu dan Narbuko, Cholid. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aikunto, Suharisman. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aly, Abdullah dan Rahma, Eny. 2013. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Amri, Sofan dan Rohman Muhammad. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Anderson, Ronald H. 1994. *Penilaian dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dahar, Ratna Wilis. 1991. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Daryanto 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nuraeni Sejahtera.
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran Paud: Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hariyanto dan Suyono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Haryono, H dan Hadi Amirul. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ibyati, Soenarjo Yayat. 2004. *Tangkas Sains*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gp Press Group.
- Rahardjo, R dan Sadiman, Arief. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sadiman, Arief S 009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, Arief S. 2002. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sanaky, Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saputra, Yudha M dan Husdarta. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Semiawan, Conny, dkk. 1992. *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: PT Gramedia.
- Soeparno, 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT Intan Perwira.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suleiman, Hamzah Amir. 1981. *Media Audio-Visual: Untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta: PT Gramedia
- Sundayana, Rostina. 2015. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Sutirman. 2013. *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, Basyiruddin M dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Wiarto, Giri. 2016. *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Laksitas.
- Wilkinson, Gene L. 1984. *Media Dalam Pembelajaran*. Jakarta: CV. Rajawali.